

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini dikategorikan sebagai jenis penelitian observasional dengan desain *cross sectional* dan pengumpulan data secara prospektif.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang datang ke Puskesmas Telukjambe Karawang yang sudah di diagnosis mempunyai penyakit Diabetes Melitus.

3.2.2 Sampel

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah teknik *Purposive Sampling (non probability sampling)* dengan berdasarkan pertimbangan peneliti. Sampel yang digunakan dipenelitian ini adalah pasien Diabetes Melitus yang datang ke Puskesmas Telukjambe Karawang dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a Kriteria inklusi

1. Responden yang didiagnosis Diabetes Melitus tipe 2 dengan atau tanpa penyakit penyerta.
2. Responden dengan lama menderita Diabetes Melitus dengan minimal 3 bulan.
3. Responden yang berusia diatas 18 – 65 tahun.
4. Responden dengan terapi obat tunggal atau kombinasi dan terapi insulin.

b Kriteria eksklusi

1. Responden yang sedang hamil.
2. Responden dengan gangguan jiwa.

3. Yang tidak bersedia menjadi responden.

Jumlah sampel dalam penelitian ini hitung menggunakan rumus slovin menurut Sugiyono (2011).

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{100}{1+100(0,005)^2}$$

$$n = 80$$

Keterangan :

N = Ukuran Populasi

n = Ukuran sampel

e = Tingkat kesalahan sampel

Berdasarkan rumus besar sampel di atas, maka jumlah sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah 80 responden.

3.3 Alat dan Bahan yang Digunakan

3.3.1 Alat

Penelitian dilakukan dengan menggunakan kuesioner kepatuhan MMAS-8 (*Morisky Modification adherence Scale-8*) sebagai alat untuk mengukur tingkat kepatuhan penggunaan obat pasien Diabetes Melitus dan kuesioner identitas diri.

3.3.2 Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data rekam medis pasien dan juga data kuesioner pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Telukjambe Karawang.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepatuhan minum obat dan keberhasilan terapi. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien Diabetes Melitus.

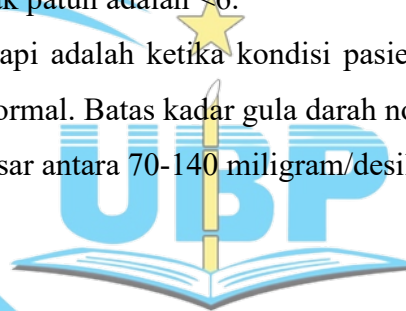
3.4.2 Definisi Operasional

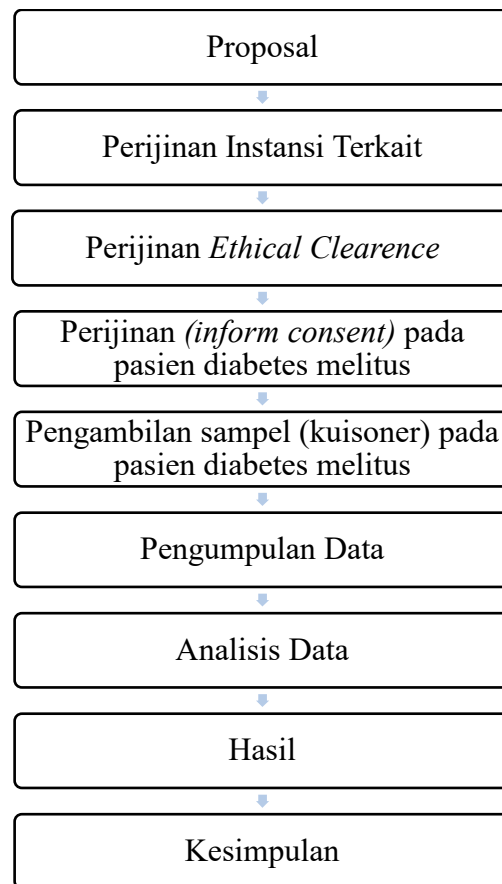
Definisi operasional penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut ini:

1. Diabetes Melitus adalah Suatu penyakit yang menahun yang ditandai dengan kadar glukosa darah (gula darah) melebihi normal yaitu kadar gula darah sewaktu sama atau lebih dari 200 mg/dl, dan kadar gula darah puasa diatas atau sama dengan 126 mg/dl (Misnadiary, 2006).
2. Kepatuhan adalah kepatuhan pasien dalam mengikuti terapi obat yang diberikan, baik berupa kepatuhan jadwal minum obat maupun cara penggunaan yang benar. Dikatakan patuh adalah ketika skor MMAS itu adalah 8 dan tidak patuh adalah ≤ 6 .
3. Keberhasilan terapi adalah ketika kondisi pasien dinyatakan kadar gula darah sewaktu normal. Batas kadar gula darah normal pada orang dewasa sehat yaitu berkisar antara 70-140 miligram/desiliter dan setelah makan.

3.5 Prosedur Penelitian

Untuk prosedur penelitian yang dilakukan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam melakukan penelitian yaitu sebagai berikut :





Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

3.6 Analisis Data

Analisis data menggunakan program SPSS untuk melihat Hubungan Tingkat Kepatuhan Minum Obat dengan Keberhasilan Terapi pada Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Telukjambe Karawang dengan menggunakan uji *chi square* dengan taraf kepercayaan 95%.

3.7 Jadwal Kegiatan

Untuk jadwal penelitian yang akan dilakukan dalam melakukan penelitian yaitu sebagai berikut :

